

Media Online	Suara Merdeka
Tanggal	15 April 2025
Wilayah	Kabupaten Demak



Bupati Demak Serahkan Rumah Apung dan Amfibi

Halaman 11

DEMAK - Bupati Demak Eisti'anah menyerahkan rumah apung dan amfibi kepada warga terdampak rob di Desa Timbulsloko dan Surodadi, Kecamatan Sayung.

Penyerahan sekaligus peresmian rumah ramah lingkungan berlangsung di dua desa tersebut, Senin (14/4). Turut hadir Sekda Akhmad Sugiharto, Plt Kepala Dinperkim Kabupaten Demak Nanang Tasunar David Narutomo, Camat Sayung Sukarman, dan Kepala Desa Timbulsloko Nadhiri.

Bupati Eisti'anah menyampaikan, bantuan rumah apung dan amfibi dalam rangka memfasilitasi dan memenuhi kebutuhan rumah yang adaptif bagi masyarakat di wilayah pesisir.

Kedua rumah tersebut merupakan proyek percontohan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Dinperkim) Kabupaten Demak yang dikerjakan bersama Unika Soegijapranata dan Yayasan Sheep.

"Rumah apung ini menjadi alternatif solusi tempat tinggal bagi warga yang lingkungannya terdampak rob," katanya.

Atasi Rob

Pemerintah daerah masih terus mencarikan solusi untuk mengatasi abrasi dan rob yang terus mengancam wilayah pesisir Demak.

Sementara itu, Plt Kepala Dinperkim Kabupaten Demak Nanang Tasunar menjelaskan, biaya yang dibutuhkan untuk membangun rumah apung dan amfibi masing-masing berkisar Rp140 juta. Biaya tersebut termasuk untuk tenaga kerja.

Pemkab Demak mengalokasikan masing-masing Rp50 juta yang diwujudkan dalam bentuk material bangunan. Adapun selebihnya dari pihak ketiga.

"Pembangunan rumah apung di Desa Timbulsloko menelan anggaran Rp 141.786.000 per unit dan rumah amfibi di Desa Surodadi Kecamatan Sayung Rp146.193.000 per unit," terangnya didampingi Kepala Bidang Perumahan Dinperkim Demak Rondiyah.

Pemberian rumah tersebut bagian

dari peran Pemkab Demak dalam memfasilitasi masyarakat berpenghasilan rendah wilayah pesisir untuk memiliki rumah yang layak huni pada 2025.

Selain Dinperkim, terdapat Yayasan Sheep yang mendukung penuh pembangunan tersebut dengan memberikan anggaran yang dipergunakan untuk tenaga kerja dan bahan bangunan lainnya, sehingga rumah apung dan amfibi dapat berdiri sempurna sesuai dengan desain yang telah dibuat

"Kami juga melibatkan akademisi Universitas Katolik Soegijapranata yang membuatkan Detail Engineering Design (DED-Red), Spesifikasi Teknis dan RAB sehingga rumah apung dan amfibi terbangun kokoh, layak huni, efisien waktu, dan anggarannya. (H1-33)